

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan saat ini sangat penting bagi setiap individu yang berperan sebagai pelaku ekonomi. Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses untuk memenuhi kebutuhan keuangan pada masa yang akan datang, dan digunakan untuk memecahkan masalah ekonomi pribadi individu, keluarga ataupun perusahaan. Pengelolaan keuangan bagi setiap individu juga memiliki tujuan agar mencapai kesuksesan dalam manajemen keuangan pribadinya, sehingga tidak terjadi *financial problem* di kemudian hari.

Tujuan keuangan terbagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek (*short-term goal*) adalah tujuan keuangan yang ingin dicapai dalam waktu beberapa bulan atau 1 tahun. Sementara itu, tujuan jangka panjang (*long-term goal*) merupakan tujuan keuangan yang ingin diwujudkan dalam waktu 10 tahun atau lebih. Para pekerja muda pada saat ini memiliki berbagai pemasukan atau pendapatan dari pekerjaannya, tetapi masih sering merasa kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan pribadinya dikarenakan saat ini banyak sekali faktor yang mempengaruhi para pekerja muda. Pengelolaan keuangan tidak hanya dibatasi pada kemampuan mengatur pendapatan saat ini, tetapi juga kemampuan dalam menetapkan dan merencanakan tujuan keuangan di masa yang akan datang. Banyak individu yang melakukan pengeluaran keuangan bukan karena kebutuhan, melainkan karena keinginan sehingga jika individu ini

tidak cermat dalam memilah antara kebutuhan dengan keinginan, maka hal tersebut dapat menyebabkan *financial distress* pada keuangan pribadinya karena tidak setiap individu dapat menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.

Pengelolaan keuangan tidak akan tercapai sesuai yang diinginkan apabila tidak diimbangi dengan pemahaman literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka mencapai kesejahteraan dengan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayati & Nurodin (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Selain faktor literasi keuangan, pendapatan juga memengaruhi pengelolaan keuangan. Pendapatan yang tidak menentu atau ketika terjadi penurunan akan memunculkan suatu permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Individu dengan pendapatan yang lebih besar akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat dana (*income*) yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Individu yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil

untuk menabung. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Herlindawati (2017) membuktikan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin baik pengelolannya.

Selain faktor pengaruh literasi keuangan dan pendapatan, gaya hidup juga menjadi salah satu faktor seseorang dalam pengelolaan keuangannya. Gaya hidup berkaitan dengan pola hidup setiap individu yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan mengelola pendapatannya dalam membelanjakan uangnya. Gaya hidup merupakan cara pandang untuk hidup sederhana dengan memprioritaskan kebutuhan daripada membeli sesuatu yang tidak diperlukan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Parmitasari *et al.* (2018) membuktikan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti, gaya hidup merupakan faktor penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan pengelolaan keuangan seseorang.

Berdasarkan uraian penulis diatas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Para Pekerja Muda di Probolinggo”. Penelitian ini akan dilakukan terhadap para pekerja muda yang tinggal di wilayah Kota dan Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini ditujukan kepada para pekerja muda di Probolinggo dikarenakan belum adanya penelitian terdahulu yang meneliti pengelolaan keuangan para pekerja muda di Probolinggo. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2021) melalui undang-undang tentang Kepemudaan nomor 40 tahun 2004, pemuda merupakan warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan

dan perkembangan yang berusia 16 tahun hingga 30 tahun. Selain itu, menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur (BAPPEDA) menyatakan bahwa banyak perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan untuk lulusan SMA sederajat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan bagi setiap pekerja muda agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas yang telah dipaparkan, peneliti mencoba mengkaji tentang analisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan para pekerja muda di Probolinggo, setelah di lihat dari latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan persoalan penelitian yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan para pekerja muda di Probolinggo?
2. Apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan para pekerja muda di Probolinggo?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan para pekerja muda di Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ditetapkan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan para pekerja muda di Probolinggo.

2. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh dari pendapatan terhadap pengelolaan keuangan para pekerja muda di Probolinggo.
3. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh dari gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan para pekerja muda di Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal yang berguna yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian, baik dari sisi teori maupun dari segi praktis. Dengan demikian, maka di dapat manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap pengelolaan keuangan pribadi para pekerja muda.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bagi para pekerja muda agar dapat menyadari pentingnya literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup atas pengeluaran keuangan dalam mengelola keuangan para pekerja muda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan terhadap pengelolaan keuangan pribadi para pekerja muda.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam beberapa bab yang saling berhubungan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai penelitian terdahulu dengan topik yang relevan yang pernah dilakukan secara teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data secara teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.